

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Dari analisis data dari penelitian terhadap ” Tanda-tanda Komunikasi Non-Verbal pada Anak Penderita Epilepsi sebagai Penelitian Studi Kasus kepada Khaila”, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan komunikasi Khaila memiliki kemampuan dalam komunikasi non-verbal yang mana merupakan sebuah komunikasi yang terlihat beberapa tanda pada gerak mata, gerak kepala, gerak tangan, ekspresi wajah, dan gerak tubuh. Beberapa tanda komunikasi non-verbal yang terlihat dari Khaila yang merupakan tanda komunikasi non-verbal yang lebih sering digunakann.

Fungsi tanda komunikasi non-verbal yang terlihat pada Khaila anak penderita epilepsi yaitu;

1. Fungsi gerak mata terlihat sebagai bentuk menyatakan ketidak sukannya atau kesal, menghindari lawan bicara,
2. Fungsi ekspresi wajah terlihat rasa senang, menggoda lawan bicaranya, melihatkan kekesalannya, mengejek.
3. Fungsi gerakkan kepala terlihat menghindari lawan bicara, melihatkan jati dirinya, melihatkan kemampuan pergerakannya dalam berinteraksi.
4. Fungsi gerak tangan melihatkan membersihkan mulutnya, mengambil yang Khaila suka

5. Fungsi gerak badan melihtakan jati dirinya, fungsinya juga sebagai bentuk kemampuannya memiliki yang dia inginkan.

untuk menunjukkan perasaan dan emosi yang belum bisa diucapkannya melalui komunikasi verbal, menunjukkan jati diri, menghindari lawan bicaranya, menunjukkan keinginannya, melihtakan keahliannya. Dalam fungsi bahasa non-verbal yang dilihatkan oleh Khaila adalah bentuk komunikasi yang ingin ia sampaikan sebagai bentuk interaksi kepada orang lain.

## 5.2. Saran

Bagi seorang anak yang mengalami gangguan dalam melakukan komunikasi tidaklah harus menjadikannya sebagai kekurangan yang tidak ada jalannya. Kekurangannya dalam satu aspek akan mendorongnya melakukan hal lain yang terkadang tidak dapat diperhatikan pada orang normal. Komunikasi non-verbal yang digunakan oleh Khaila adalah bentuk kemampuannya yang terlihat sama seperti orang normal lainnya. Setiap kemampuan komunikasi yang Khaila lihtakan perlunya kesabaran dan tetap memberikan semangat dan dorongan agar anak tetap dapat berkomunikasi pada orang-orang disekelilingnya berada.